

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN REMAJA DI DESA BATULAPPA

*The Effect Of The Social Environment On The Interest Of Adolescent
Entrepreneurs In Batulappa Village*

Jamil¹, Khaeruddin²

Email: jamiljoeng@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

This study aims to determine the influence of the social environment on adolescent entrepreneurial interest in Batulappa Village. The data collection techniques in this study are interviews, documentation, and questionnaires. The sample in the study was 32 respondents in the category of teenagers. The data analysis technique in this study used quantitative descriptive analysis. Based on the results of the study, it can be seen that the influence of the social environment on entrepreneurial interest as a whole has a very positive effect.

Keywords: Interest, Entrepreneur, Youth

Abstrak

Skripsi Program Studi Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat kewirausahaanremaja di Desa Batulappa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi dan angket. Sampel dalam penelitian sebanyak 32 responden dalam kategori remaja. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh lingkungan sosial terhadap minat kewirausahaan secara keseluruhan sangat berpengaruh positif.

Kata Kunci: Minat, Wirausaha, Remaja.

PENDAHULUAN

Angka pengangguran terus meningkat, hal ini menjadi masalah krusial yang dihadapi oleh seluruh bangsa, termasuk Indonesia. Krisis ekonomi tahun 1998 yang melanda dunia telah turut serta menyumbangkan angka pengangguran yang cukup besar. Ada fenomena yang menarik pada saat krisis ekonomi pada tahun 1998, yaitu dengan terjadinya gelombang krisis tersebut banyak perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja, namun pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) justru meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kecil atau wirausaha memiliki peran yang penting dalam turut menjaga kestabilan ekonomi seperti di Amerika, Inggris dan Jepang dengan jumlah *entrepreneurship* (wirausaha) lebihdari 10% jumlah penduduknya, Singapura memiliki 7,5%, China 2,5%, India 2,5%, dan Malaysia 2,5%. Dibandingkan negara lain, jumlah wirausaha di Indonesia saat ini baru memiliki 1,67% jumlah penduduk yang mencapai 257 juta jiwa (BPS, 2016). Seorang sosiolog bernama David Mc Cleland mengemukakan bahwa, idealnya sebuah negara agar maju dalam perekonomiannya harus memiliki minimal 2% jumlah wirausaha dari jumlah penduduknya. Untuk dapat mencapai jumlah wirausahawan yang ideal yaitu 5,8 juta pengusaha, diperlukan upaya yang mampu mencapai angka tersebut, yaitu dengan memberikan pendidikan kewirausahaan kepada seluruh pemuda dan pelajar mulai pendidikan dasar, menengah maupun tinggi.

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas timbul pemikiran penulis untuk melakukan penelitian tentang minat berwirausaha remaja desa Batulappa yang dituangkan dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Kewirausahaan Remaja Di Desa Batulappa”.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Batulappa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Adapun rencana penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Batulappa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang yang tergolong dalam kategori usia remaja dengan jumlah populasi sebanyak 128 orang remaja dari 3 Dusun yang ada di desa tersebut.

2. Sampel Penelitian

Jumlah populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah seluruh remaja di Desa Batulappa yang memenuhi rentang usia remaja yang dapat dikategorikan sebagai calon wirausahawan muda adalah sebanyak 128 orang remaja, maka diambil 32 orang remaja (25%) dengan teknik *proportional random sampling*. Jumlah sampel untuk tiap dusun di desa Batulappa pada kategori usia remaja dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Jumlah Sampel Penelitian di Desa Batulappa

No	Usia Remaja/ Calon Wirausahawan Muda	Dusun	Jumlah	Sampel (25% dari jumlah)
1.	10 – 26 Tahun	Bamba Patiurang Parokko	52 21 55	12 6 14
Jumlah			128	32

Sumber: BKKBN

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Regresi sederhana digunakan untuk mengkaji dan melihat seberapa besar pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha remaja desa Batulappa.

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan beberapa pengujian dengan menggunakan *software SPSS* sebagai alat bantu dalam menganalisis data. Tindakan-tindakan dan tahapan pengujian tersebut antara lain:

1. Editing

Langkah ini dilakukan adalah dengan maksud untuk memeriksa semua data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner (angket) yang telah disebarkan.

2. Tabulasi data

Tahap selanjutnya setelah proses *editing* dan *coding* selesai adalah tabulasi data melalui penyiapan tabel-tabel kerja yang disesuaikan dengan variabel dan item pertanyaan.

3. Uji Statistik

a. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

1) Validitas

Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* untuk mencari validitas item yaitu dengan mengkorelasikan antara butir soal dengan

skor total. Kevalidan butir soal ditunjukkan oleh besarnya r hitung dibanding dengan r tabel *product moment*. Atau dengan membandingkan signifikansi koefisien korelasi dengan taraf signifikan 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. (Suharsimi Arikunto, 1998: 162)

Hasil uji coba dihitung dengan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas instrumen

N = Jumlah responden

X = Skor butir soal

Y = Skor total soal

$\sum X$ = Jumlah skor soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total soal

2) Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen pada metode angket dalam penelitian ini akan diukur menggunakan rumus *alpha cronbach* (Suharsimi Arikunto, 1998: 171):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sigma^2 b$ = jumlah varians total

$\sigma^2 t$ = varians total

Kriteria pengujian adalah jika $r_{11} > 0,6$ dengan tingkat kepercayaan 5%, maka tes tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya jika $r_{11} < 0,6$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

b. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup, normalitas, linieritas, dan heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Sederhana

d. Uji T

Untuk menguji pengaruh dari variable bebas (X), terhadap variable terikat (Y) maka digunakan uji t . Hipotesis diuji dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah:

- 1) Jika nilai r -hitung $>$ r -tabel, maka item soal kuisioner tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika nilai r -hitung $<$ r -tabel, maka item soal kuisioner tersebut dinyatakan tidak valid

Berikut ini di tampilkan hasil olah data menggunakan SPSS berdasarkan rumus korelasi *product moment*.

Tabel 2: Hasil uji validitas

No. Item	N	r Hitung	Syarat r Hit. > r Tabel	Keterangan
Item_1	32	0,631	> 0,349	VALID
Item_2	32	0,710	> 0,349	VALID
Item_3	32	0,646	> 0,349	VALID
Item_4	32	0,701	> 0,349	VALID
Item_5	32	0,762	> 0,349	VALID
Item_6	32	0,710	> 0,349	VALID
Item_7	32	0,753	> 0,349	VALID
Item_8	32	0,646	> 0,349	VALID
Item_9	32	0,529	> 0,349	VALID
Item_10	32	0,631	> 0,349	VALID
Item_11	32	0,753	> 0,349	VALID
Item_12	32	0,710	> 0,349	VALID
Item_13	32	0,753	> 0,349	VALID
Item_14	32	0,762	> 0,349	VALID
Item_15	32	0,762	> 0,349	VALID
Item_16	32	0,379	> 0,349	VALID
Item_17	32	0,762	> 0,349	VALID
Item_18	32	0,646	> 0,349	VALID
Item_19	32	0,753	> 0,349	VALID
Item_20	32	0,529	> 0,349	VALID

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Berdasarkan hasil uji validitas untuk dua puluh butir pertanyaan, menunjukkan nilai korelasi (r-hitung) dari keseluruhan butir pertanyaan lebih besar dari nilai r-table. Artinya seluruh butir pertanyaan dalam kuisioner dinyatakan valid

b. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas ini adalah:

- 1) Jika nilai $r^{11} > 0,6$ maka item soal kuisioner tersebut dinyatakan reliable
- 2) Jika nilai $r^{11} < 0,6$ maka item soal kuisioner tersebut dinyatakan tidak reliable

Berikut ini hasil olah data SPSS menggunakan rumus alpha cronbach.

Table 3 : Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Tabel output diatas memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam program SPSS yakni sebanyak 32 responden. Karena tidak ada data yang kosong artinya responden menjawab semua butir pertanyaan maka jumlah valid adalah 100%

Tabel 4 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	20

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Pada tabel *reability statistics* diketahui nilai *N of item* atau butir pertanyaan dalam kuisioner sebanyak 20 butir pertanyaan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,941. Karena nilai *alpha cronbach* 0,941 > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuisioner adalah reliable atau konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik Regresi Sederhana

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas ini adalah:

- 1) Jika nilai sig K-S > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig K-S < 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan sosial	.157	32	.063	.895	32	.005
Minat Berwirausaha	.154	32	.053	.888	32	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Hasil output SPSS didapatkan nilai *K-S* untuk variabel lingkungan sosial sebesar 0,157 dan variabel minat wirausaha sebesar 0,154 selain itu didapatkan pula nilai signifikansi sebesar 0,063 untuk variabel lingkungan sosial, dan 0,053 untuk variabel minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat baik nilai *K-S* maupun nilai *sig* semuanya menunjukkan lebih besar dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Linearitas adalah sifat hubungan yang linear antar [variabel](#), artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Asumsi linearitas merupakan salah satu syarat regresi linier sederhana.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas ini adalah:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan data bersifat linear.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak bersifat linear.

Tabel 6 ANOVA Table

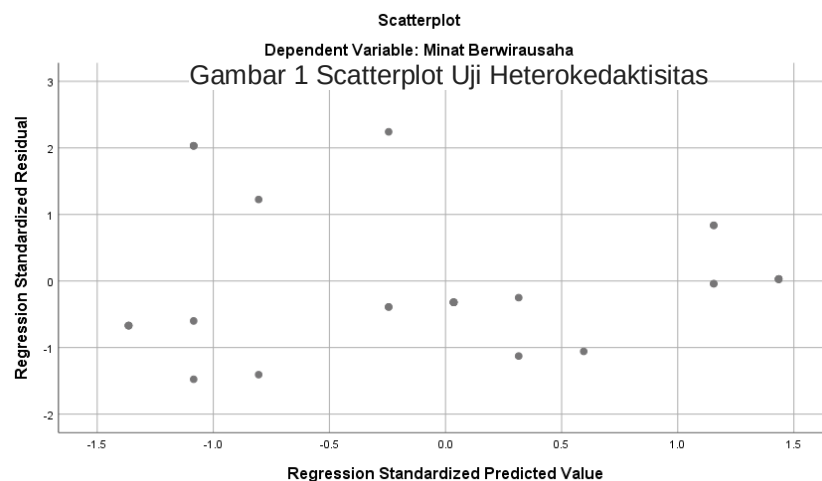
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Lingkungan sosial	Between Groups	(Combined)	346.800	8	43.350	36.656	.000
		Linearity	335.009	1	335.009	283.280	.000
		Deviation from Linearity	11.791	7	1.684	1.424	.243
	Within Groups		27.200	23	1.183		
	Total		374.000	31			

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Berdasarkan tabel anova, pada kolom *Linearity* terlihat nilai sig sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya data berifat linear.

c. Uji Heterokedastisitas.

Titik-titik pada grafik Scatterplot di bawah ini menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi



Sumber: Hasil olah data tahun 2019

3. Analisis Hasil Regresi Sederhana

- a. Dari tabel Model Summary dapat dianalisis korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Tabel 7 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.946 ^a	.896	.892	1.140	.896	257.758	1	30	.000	1.602

a. Predictors: (Constant), Lingkungan sosial

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Korelasi antara variabel lingkungan sosial (X) dengan minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai sebesar 0,946. Nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat positif antara variabel (X) terhadap variabel (Y). Nilai yang positif menunjukkan hubungan yang searah. Artinya bila

- lingkungan sosial (X) positif/baik, maka minat berwirausaha juga akan meningkat signifikan.
- Dari tabel model *summary* dapat dianalisis determinasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai determinasi diperoleh sebesar $0,896 \times 100\% = 89,6\%$. Nilai ini menunjukkan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 89,6% sisanya 10,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.
 - Pada tabel *coefficients* dapat di analisis model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan minat berwirausaha (Y) yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial (X).

Tabel 8 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.949	2.580		1.530	.136
	Lingkungan sosial	.920	.057	.946	16.055	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil olah data tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, maka model persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 3,949 + 0,920 X$$

Keterangan:

- Konstanta (α) sebesar 3,949 menunjukkan apabila tidak ada variabel independen, maka minat berwirausaha sebesar 3,949
- Koefisien variabel X (β_1) sebesar 0,920 menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai variabel X sebesar 1, akan diikuti kenaikan nilai minat berwirausaha sebesar 0,920.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T dan uji Probabilitas

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi dalam pembuktian hipotesis apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan dua cara yaitu berdasarkan nilai t-hitung dan berdasarkan nilai probabilitas.

1) Uji T-hitung

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y)

H_a = Terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y)

Keterangan:

H_0 diterima jika nilai t-hitung < nilai t-tabel dan H_0 ditolak jika nilai t-hitung > nilai t-tabel

Pada tabel *coefficients* nilai t-hitung sebesar 16,055 dan nilai t-tabel sebesar 2.036. Nilai t-tabel diperoleh berdasarkan rumus $(n-k)$ dimana n adalah jumlah responden, sedangkan k adalah jumlah variabel penelitian dengan probabilitas sebesar $5\% = 0,05$. Berdasarkan nilai t-hitung dan nilai t-tabel terlihat bahwa nilai t-hitung > nilai t-tabel ($16.055 > 2.036$) sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

2) Uji Probabilitas

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y)

H_a = Terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y)

Keterangan:

Ho diterima jika nilai sig > nilai α dan Ho ditolak jika nilai sig < nilai α .

Pada tabel *coefficients* nilai sig. variabel (X) sebesar 0,000 dan nilai α sebesar 0,05. Nilai α diperoleh berdasarkan tingkat kesalahan penelitian yang telah ditetapkan sebesar 5%. Berdasarkan nilai sig. dan nilai α terlihat bahwa nilai sig. < nilai α ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak Ha diterima. Hasil ini sama dengan hasil penilaian t-hitung sebelumnya. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha remaja Desa Batulappa secara keseluruhan sangat berpengaruh dengan korelasi sebesar 0,946 dan determinasi sebesar 0,896. Nilai determinasi sebesar 0,896 menunjukkan bahwa peran lingkungan sosial sangat penting terhadap minat remaja untuk berwirausaha dengan kontribusi sebesar 89,6%. Hal ini berkesesuaian dengan persamaan regresi $Y = 3,949 + 0,920 X$ dimana nilai koefisien sebesar 0,920 menunjukkan peningkatan secara positif minat berwirausaha remaja desa Batulappa yang di pengaruhi oleh lingkungan sosial remaja desa Batulappa. Artinya jika pengaruh lingkungan sosialnya positif maka akan berdampak pada meningkatnya minat berwirausaha remaja desa Batulappa. Sebaliknya jika pengaruh lingkungan sosialnya negatif maka akan berdampak negatif pula terhadap minat remaja desa Batulappa untuk berwirausaha.

Komponen terakhir yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang minat berwirausaha adalah faktor Pendidikan. Melalui bekal Pendidikan dan keterampilan yang memadai maka akan meningkat keberanian dari para remaja untuk membuka usaha. Dengan demikian, temuan ini juga semakin menegaskan bahwa untuk menjadi wirausaha, terlebih dahulu harus memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sosial terhadap Minat Kewirausahaan Remaja Di Desa Batulappa secara keseluruhan sangat kuat, dengan nilai korelasi sebesar 0,946 dan determinasi sebesar 89,6% sisanya 10,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukkan dalam penelitian. Artinya semakin besar pengaruh lingkungan sosial terutama keluarga dan masyarakat sekitar maka semakin besar minat remaja desa Batulappa dalam berwirausaha.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. Bagi pihak Desa Batulappa agar lebih mendukung lagi minat berwirausaha remaja Desa Batulappa. Hal ini karena mengingat bahwa lowongan pekerjaan semakin berkurang, sedangkan para pencari kerja terus bertambah. Sehingga akan mengurangi jumlah pengangguran ketika para remaja berminat untuk menjadi wirausahawan.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengembangkan dan melihat berbagai faktor dari sisi lain yang juga mempengaruhi minat berwirausaha remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafaruddin. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BP -FE.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- .2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta

- _____.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2017. *Rentang Usia Penduduk Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Data Penduduk Indonesia Tahun 2016*.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*.
- Data Keadaan Penduduk Desa Batulappa Tahun 2017
- Dewa K Sukardi. 1999. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Evita E Singgih. 2006. *Sukses Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Panduan.
- Kartini Kartono. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju.
- Meredith, Geoffrey G. 2000. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Mutmainnah, Alfiah. 2014. Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar. *Skripsi*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Prasetyo. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Husada.
- Purnomo, M. Tito. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Suryadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana. 2000. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer. 2004. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: RinekaCipta.